

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bermaksud guna menganalisa pengaruh *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* dengan *profitabilitas* selaku variabel pemoderasi pada perusahaan sektor perkebunan dan sektor pertambangan yang tercatat di BEI selama 2020–2024. Berlandaskan hasil pengujian sekaligus pembahasan yang telah dijalankan, didapatkan beberapa simpulan diantaranya:

1. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam praktik penghindaran pajak. Maka dari itu, hipotesis pertama (H_1) menegaskan bahwa *leverage* berdampak pada *tax avoidance* dinyatakan ditolak.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh investor institusional belum mampu memengaruhi kebijakan manajemen dalam menjalankan penghindaran pajak. Maka dari itu, hipotesis kedua (H_2) dinyatakan ditolak.
3. *Profitabilitas* tidak mampu memoderasikan pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa tingkat laba perusahaan tidak menguatkan maupun melemahkan keterhubungan antara *leverage* dan *tax avoidance*. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan ditolak.

4. *Profitabilitas* juga tidak sanggup memoderasikan pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut memperlihatkan bahwa *profitabilitas* tidak bertindak selaku variabel yang melemahkan atau menguatkan keterhubungan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Maka dari itu, hipotesis keempat (H_4) dinyatakan ditolak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka beberapa rekomendasi dapat diutarakan diantaranya:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, disarankan agar dalam merumuskan kebijakan perpajakan tidak hanya mempertimbangkan faktor-faktor keuangan seperti struktur pendanaan (*leverage*), kepemilikan institusional dan tingkat *profitabilitas*. Perlu pula diperhitungkan aspek lain seperti tingkat risiko ketidakpatuhan, intensitas pengawasan dari regulator, serta dampaknya terhadap reputasi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam studi ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pengembangan riset mendatang, yakni:
 - a. Disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan memasukkan sektor industri lainnya, sehingga temuan yang dihasilkan dapat memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.
 - b. Penelitian di masa datang sebaiknya menggunakan pengukuran atau proksi untuk *tax avoidance* yang lebih beragam, seperti CETR atau BTD, guna mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.
 - c. Disarankan untuk mengikutsertakan variabel-variabel penjelas tambahan, seperti ukuran perusahaan, tingkat risiko bisnis, kualitas audit, atau variabel

tata kelola perusahaan (*corporate governance*) lainnya, guna meningkatkan kekuatan model dalam menerangkan variasi praktik penghindaran pajak.

